

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

Perkembangan sosial dan agama di Indonesia telah mewariskan kepada kita dua sistem Pendidikan agama dan sistem Pendidikan umum. Pondok Pesantren Al Falah tumbuh dan berkembang dalam usia yang relatif muda dengan pertumbuhan secara alami dan disirami dengan do'a restu kaum muslimin dan muslimat pecinta agama yang dipupuk moral dan material dari masyarakat Islami serta keberkahan dari Allah Swt. Berdirinya Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru yang masih muda, maka dipengaruhi oleh berbagai situasi yang melibatkan kemerosotan akhlak dalam masyarakat manusia. Akibatnya, pertumbuhan dan perkembangan akhirnya menyulitkan manusia untuk menghadapi dunia luar pada umumnya dan lingkungan sekitarnya pada khususnya dengan menciptakan hambatan yang menyulitkan manusia untuk mengatasinya.

Yayasan beserta seluruh pimpinan dan karyawan serta keluarga besar Pondok Pesantren Al Falah Puteri bertekad bulat untuk senantiasa berusaha membina dan memupuknya, selalu berupaya melangkah setapak demi setapak, selangkah demi selangkah menampakkan fungsinya yang nyata dibidang pendidikan dan dakwah Islamiyah.

Lembaga pendidikan di sini disebut "AL FALAH." Istilah ini berasal dari adzan lafazz yang berbunyi, "HAYYA 'ALAL FALAH," yang diucapkan, "*Hayya 'alal Fauz wan Najah*" (mengacu pada kekayaan dan kemakmuran). Oleh karena itu, sederhananya, para pengurus memiliki keinginan yang kuat bagi mereka yang terdaftar dalam program ini dan mereka yang mendukung pendidikan Pondok Pesantren Al Falah untuk selalu menuai manfaat dan menjaga martabat dan kehormatan mereka.

2. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al Falah Puteri

Pondok Pesantren Al Falah Puteri didirikan pada tanggal 26 Juli 1975 Masehi bertepatan dengan tanggal 6 Rajab 1395 Hijriah. Pendirian Pondok Pesantren Al Falah diprakarsai oleh Al Mukarram KH. Muhammad Tsani yang lebih dikenal dengan Guru Tsani seorang ulama dan mubaligh juga seorang pejuang yang tidak asing lagi dikalangan umat Islam di Indonesia terutama di daerah Kalimantan Selatan, Jawa dan Sekitarnya.

KH. Muhammad Tsani adalah salah seorang pendiri yang paling banyak menangani Al Falah, perumpamaannya bagaikan dua badan tapi satu jiwa. Al Falah berkembang dan besar karena hasil dari keuletan dan kerja keras beliau. Oleh karena itu beliau sangat terkenal karena kemajuan Al Falah yang sangat pesat sampai sekarang.

Pendirian secara yuridis formal yayasan Pondok Pesantren Al Falah Banjarbaru didirikan berdasarkan akte notaris Bachtiar Banjarmasin nomor 38 tanggal 19 Juli 1985. Pondok Pesantren Al Falah didirikan pada tanggal 09 Juni 1974/19 Rabiul Awal 1394 Hijriah.

Pada waktu mula berdirinya Pondok Pesantren Al Falah, santri pertama tercatat 26 orang yang kemudian membanjir dari pelosok desa dan kota di kawasan ini. Semua berkat dukungan dan partisipasi seluruh masyarakat, sehingga masyarakat mempercayakan putera puterinya dididik dengan budi pekerti yang baik di pondok.

Bagi KH. Muhammad Tsani Pondok Pesantren Al Falah sudah merupakan jiwa dan roh beliau. Siang malam beliau memikirkan pendanaan pondok. Beliau mencari dana sampai ke luar negeri yaitu Makkah Al Mukarramah, karena setiap tahun beliau pergi berhaji ke Mekkah sekaligus dimanfaatkan untuk mencari dana. Beliau juga mencari dana di Banjarmasin dibantu oleh para pedagang di pasar-pasar seperti Ujung Murung, Pasar Lima dan lain-lain. Khususnya pedagang asal Alabio yang berdagang di Banjarmasin, sampai-sampai KH. Muhammad Tsani digelari mereka “Tukang Tagih Pajak” disebabkan ketegasan beliau dalam melaksanakan penagihan untuk amal jariah dalam rangka pembangunan Pondok Pesantren dan disebabkan besarnya sumbangan ditentukan sendiri oleh beliau jika si pedagang seorang yang pelit dalam beramal.

Pondok Pesantren Al Falah ketika pertama kali didirikan oleh KH. Muhammad Tsani, kawasan Landasan Ulin masih dalam keadaan kawasan hutan, penduduknya sangat sedikit, keadaan jalan A. Yani waktu itu belum layak untuk dilalui kendaraan bermotor roda empat, tetapi sekarang Pondok Pesantren Al Falah berada di lingkungan pemukiman penduduk yang cukup ramai tepatnya berada pada kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan

Landasan Ulin Kota Banjarbaru dengan kehidupan sosial masyarakatnya cukup baik dan kehidupan masyarakat berada pada taraf prasejahtera.

Pondok Pesantren Al Falah tidak berada di bawah naungan organisasi apapun, baik organisasi politik maupun sosial masyarakat lainnya, tetapi berada di bawah naungan yayasan yang bernama **“Yayasan Al Falah”** yang bersifat independen dan mandiri. Operasional lembaga pendidikan ini pada tanggal 12 Januari 1976 Masehi bertepatan dengan tanggal 10 Muharram 1396 Hijriah dengan jumlah santri 29 orang.

3. Letak Geografis Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

Pondok Pesantren Al Falah Puteri terletak di jalan A.Yani km 23 Landasan Ulin Tengah Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. Letaknya sangat strategis, 23 km dari Banjarmasin ibukota Provinsi Kalimantan Selatan 2 km dari Bandara Syamsuddin Noor, 13 km dari kota Banjarbaru. Jadi letaknya sangat mendukung, karena transportasi sangat mudah disebabkan letaknya dipinggir jalan protokol. Para santri datang dari berbagai penjuru tanah air, khususnya dari daerah Kalimantan dan Jawa.

4. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

a. Visi

Penguasaan Ilmu Fardhu ‘Ain dan kifayah, mengakar di tengah masyarakat, berorientasi kepada imtaq dan iptek menuju hidup.

b. Misi

- 1) Melaksanakan amanat aqidah *ahlusunnah wal jama'ah* melalui pengembangan pendidikan secara kuantitatif dan kualitatif.
- 2) Memberdayakan kader perjuangan muslim yang berwawasan *ahlusunnah wal jama'ah*.
- 3) Mengembangkan potensi kemanusiaan dengan segala dimensinya, baik dimensi intelektual, moral, ekonomi, social dan kultural dalam rangka menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang handal.

c. Tujuan

Menyiapkan generasi muda yang mampu menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

d. Strategi

- 1) Pemerataan kesempatan

yaitu setiap orang mempunyai kesempatan dan peluang yang sama untuk menjadi santriwati pondok pesantren al Falah, tanpa membedakan jenis kelamin, status sosial ekonomi, ras dan warna kulit.

- 2) Relevansi

yaitu bahwa pendidikan harus terus ditingkatkan sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, baik kondisi sekarang maupun akan datang.

- 3) Kualitas Pendidikan

Yaitu bahwa kualitas pendidikan harus berorientasi pada kualitas proses dan produk.

4) Efisiensi

yaitu efektifitas penggunaan sumber daya tenaga, sarana dan prasarana pondok mempunyai nilai strategis dalam memacu keterlibatan semua lapisan masyarakat dan dunia swasta untuk turut berkiprah dan berperan aktif dalam pengembangan serta pembangunan pendidikan pondok.¹

Gambar 4.1

Kantor Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru²

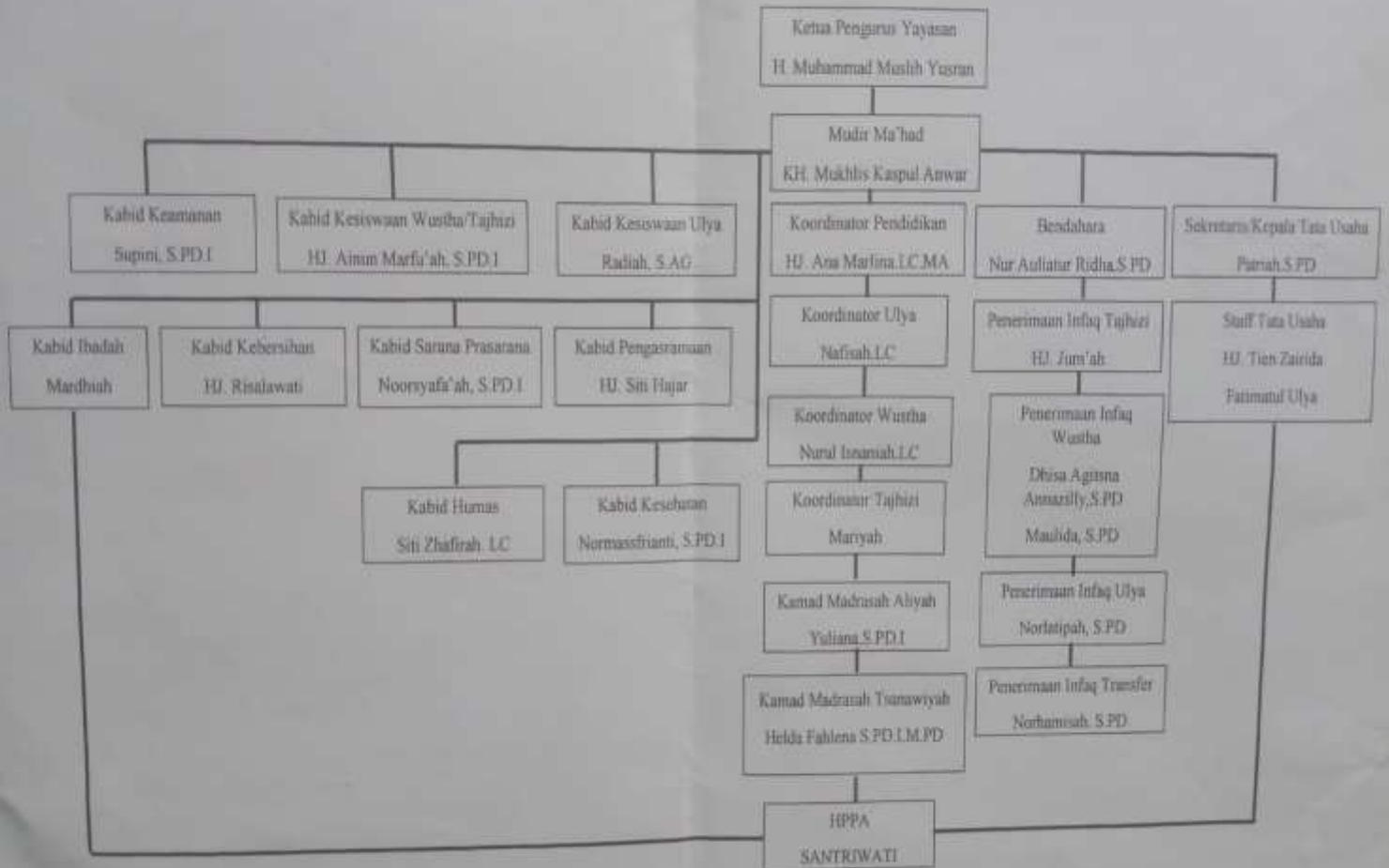


¹ Tim Redaksi, *Buletin Al-Falah Media Informasi Tahunan*, (Banjarbaru: Pondok Pesantren Al-Falah, 2012), h. 19

² Kantor Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

Bagan 4.2

STRUKTUR PONDOK PESANTREN AL FALAH PUTERI 2023-2028



Tabel 4.1

Data Guru dan Karyawan, Musyrifah³
Daftar Ustadz/Ustadzah

| | |
|-------------------------------------|-------------------------------|
| 1. Kh. Mukhlis Kaspul Anwar, LC,.MM | 36. Hajah Aminah |
| 2. H.Alfiannor | 37. Ayu Napisah,S.PD |
| 3. H.Sirajuddin | 38. Jumiati,S.PD.I |
| 4. H.Abdussamad Sulaiman,Lc | 39. Rahimah,LC |
| 5. Hj.Mahbubah | 40. Hj.Siti Hajar |
| 6. Hj.Ana Marlina,LC,MA | 41. Hanifah |
| 7. Hatnuri yanti | 42. Hj.Istiqamah,S.PD |
| 8. Napisah, LC | 43. Jariah,S.PD |
| 9. Hj.Nirmawati,S.Pd.I,.MM | 44. Yuliana,S.PD.I |
| 10. Nurul Isnaniah,LC | 45. Noor Syafa'ah,S.PD.I |
| 11. Dra.Hj.Siti Darmatasiah | 46. Hj.Nor Sadiyah |
| 12. Hj.Makiyah | 47. Salamiah,S.PD.I |
| 13. Bahjah | 48. Rabiatul Adawiyah |
| 14. Hj.Risalawati | 49. Noer Zannah |
| 15. Radiyah,S.AG | 50. Siti Zhafirah,B.SC |
| 16. Masdiana,S.AG | 51. Norhayati,S.PD.I |
| 17. HJ.Ainun Marfu'ah,S.PD.I | 52. Mariyam |
| 18. Hj,Asnaniyah | 53. Normas Saprianti,S.PD. |
| 19. Hj.Amsiah | 54. Rizqi Amalia,S.PD |
| 20. Hj.Mardiati | 55. Hdjatunnisa Sholehah |
| 21. Fauziah,S.PD.I | 56. Milawati,S.PD |
| 22. Maisurah,S.AG | 57. Aulia Rachmi,S.PD |
| 23. Mujiah,S.PD.I | 58. Hj.Noer Ajizah,S.PD.I |
| 24. Fahriah,LC | 59. Mardiah |
| 25. Maisa'adah | 60. Hamisah |
| 26. Nurul Husna,S.PD | 61. Supini,S.PD.I |
| 27. Hj.Mahlina | 62. Itriah,S.AG |
| 28. Hj.Noorhani,S.PD.I | 63. Anisa Maulida,S.PD |
| 29. Sapiyah,S.AG | 64. Shofa Aminah,SHI,.MH |
| 30. Kurba,S.AG | 65. Nurul istiqamah |
| 31. Syarifah | 66. Zahratul Muna,S.PD |
| 32. Khairiyah,S.PD.I | 67. Mulyani |
| 33. Hj.Munirah,S.PD.I | 68. Rachman,B,SCM.Irkh |
| 34. Mariyatul Qibtiah,S.PD.I | 69. Fitriah,LC |
| 35. Siti Mahmudah,S.PD.I | 70. Asmainnah,LC |
| | 71. Suci Indah Wildasari,S.PD |

³Dokumen data guru dan karyawan, musyrifah Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

Tabel 4.2Daftar Karyawan dan Karyawati⁴

| | |
|---------------------|-----------------------------------|
| 1. Thien Zarida | 28. Norlatipah,S.PD |
| 2. Rusriani | 29. Dhisa Agitsna An-Nazilli,S.PD |
| 3. Hj.Jum'ah | 30. Nor Yati |
| 4. Siti Khadijah | 31. M.Nurdin |
| 5. Patriah | 32. Syahudi |
| 6. Hj.Noor Isnaniah | 33. Zainab |
| 7. Muhammad Rifa'i | 34. Mahrita |
| 8. Jamilah | 35. Darmatasiah |
| 9. Siti Aminah | 36. Ridha Rahma Fitri |
| 10. M.Amin | 37. Nahdiyah |
| 11. Iskandar | 38. Nor Hamisah |
| 12. A.Ramli | 39. Sari Rahayu |
| 13. Ahmad Arifin | 40. Fatimatul Aulia,S.PD |
| 14. Iman S | 41. Dahlia |
| 15. Rusda | 42. H.Raima Ruqayah |
| 16. Syahrudin | 43. Saifullah |
| 17. Saderi | 44. Madina Aghnia |
| 18. Noor Aminah | 45. Nor janah |
| 19. Sabrah | 46. Yuli Faridawati |
| 20. Suriadi HM | 47. Naj'mudin |
| 21. Hj, Jamilah | 48. Annisa |
| 22. Ham Fuazi | 49. Muhammad Rizal |
| 23. Nor Asiah | 50. Fil Ardi |
| 24. Nor Jannah | 51. Muhammad Fuadie |
| 25. Noor Hasanah | 52. Shofiatul Musyrifah |
| 26. Khamillah AMK | 53. Siti Khadijah |
| 27. Fatimah | 54. Zubaidah |
| 55. Ummi Kulsum | 62. Eka Wahyuni Oktaviani |
| 56. Rumawati | 63. Albar |
| 57. Afiatdin | 64. Maulida,S.PD |
| 58. Abdullah Siddiq | 65. Rabiatal Awaliyah |
| 59. Habibah | 66. Tainah |
| 60. Siti Mastidah | 67. Neneng |
| 61. Husnul Khotimah | 68. Susilawati |

⁴ Dokumen data karyawan dan karyawati pondok pesantren al Falah puteri Banjarbaru

Tabel 4.3Daftar Asrama dan Musyrifah⁵

| Asrama | Musyrifah |
|----------------------|-------------------------------------|
| Ruqayah 1 | Ustadzah Hanifah |
| Ruqayah 2 | Ustadzah Hj. Munirah,S.PD,I |
| Fatimah | Ustadzah Aulia Rachmi,S.PD |
| Umi Kulsum | Ustadzah Syahna Abidah |
| Maryam 1 | Ustadzah Sari Rahayu |
| Maryam 2 | Ustadzah Ramona Safitri |
| Masyitah 1 | Ustadzah Siti Rahmawati |
| Masyitah 2 | Ustadzah Ridha Rahma Fitri, S.PD |
| Zainab 1 | Ustadzah Siti Mahya,S.PD |
| Zainab 2 | Ustadzah Zahratul Muna,S.PD |
| Sarah 1 | Ustadzah Maulida,S.PD |
| Sarah 2 | Ustadzah Fatimatul Aulia,S.PD |
| Hajar 1 | Ustadzah Amelia Bangsa,S.PD |
| Hajar 2 | Ustadzah Siti Mahmudah,S.PD |
| Aisyah 1 | Ustadzah Nor Aida,S.PD |
| Aisyah 2 | Ustadzah Jeny Marlina,SPD |
| Khadijah 1 | Ustadzah Jariah,MM |
| Khadijah 2 | Ustadzah Radiyah,S.PD |
| Maimunah 1 | Ustadzah Maulida,S.PD |
| Maimunah 2 | Ustadzah Hadjatunnisa Shalihah |
| Shafiyah | Ustadzah Nur Hasanah,S.PD |
| Tahfidz | Ustadzah Makiyah |
| Hafsah | Ustadzah Rizqi Amalia,S.PD |
| Juwairiyah | Ustadzah Suci Indahh Wildasari,S.PD |
| Asma binti Abu Bakar | Ustadzah Misnawarah,S.PD |

Sumber: Arsip dokumen

⁵ Dokumen data asrama dan musyrifah pondok pesantren Al Falah puteri banjarbaru, pada tanggal 28 November 2023, pukul 10.46

5. Jumlah Santriwati Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

Tabel 4.4Kelas Aliyah⁶

| Kelas | Jumlah | Pulang Pergi | Mukim |
|---------------|------------|--------------|------------|
| IIIA | 36 | 0 | 36 |
| IIIB | 36 | 0 | 36 |
| IIIC | 32 | 20 | 12 |
| IIID | 36 | 0 | 36 |
| IIIE | 36 | 0 | 36 |
| Jumlah | 176 | 20 | 156 |

| Kelas | Jumlah | Pulang Pergi | Mukim |
|---------------|------------|--------------|------------|
| IIA | 40 | 0 | 40 |
| IIB | 39 | 0 | 39 |
| IIC | 39 | 25 | 14 |
| IID | 37 | 0 | 37 |
| IIE | 39 | 0 | 39 |
| Jumlah | 194 | 25 | 169 |

| Kelas | Jumlah | Pulang Pergi | Mukim |
|---------------|------------|--------------|------------|
| IA | 41 | 0 | 41 |
| IB | 40 | 0 | 40 |
| IC | 36 | 23 | 13 |
| ID | 39 | 0 | 39 |
| IE | 41 | 0 | 41 |
| Jumlah | 197 | 23 | 174 |

Santriwati Aliyah di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru mempunyai beberapa kelas dan jumlah semua santriwati Aliyah ada 567 dan untuk yang pulang pergi ada 68 dan yang mukim ada 499.

⁶ Dokumen data jumlah kelas aliyah Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

Tabel 4.5
Kelas Tsanawiyah⁷

| Kelas | Jumlah | Pulang Pergi | Mukim |
|---------------|------------|--------------|------------|
| IIIA | 32 | 0 | 32 |
| IIIB | 32 | 0 | 32 |
| IIIC | 39 | 39 | 0 |
| IIID | 32 | 0 | 32 |
| IIIE | 32 | 0 | 32 |
| IIIF | 31 | 0 | 31 |
| IIIG | 34 | 0 | 34 |
| IIIH | 29 | 0 | 29 |
| Jumlah | 261 | 39 | 222 |

| Kelas | Jumlah | Pulang Pergi | Mukim |
|---------------|------------|--------------|------------|
| IIA | 34 | 0 | 34 |
| IIB | 35 | 0 | 35 |
| IIC | 35 | 0 | 35 |
| IID | 33 | 0 | 33 |
| IIE | 34 | 0 | 34 |
| IIF | 38 | 37 | 1 |
| IIG | 35 | 0 | 35 |
| IIH | 33 | 0 | 33 |
| III | 36 | 0 | 36 |
| IIJ | 31 | 0 | 31 |
| Jumlah | 344 | 37 | 307 |

| Kelas | Jumlah | Pulang Pergi | Mukim |
|-------|--------|--------------|-------|
| IA | 37 | 0 | 37 |
| IB | 38 | 0 | 38 |
| IC | 40 | 0 | 40 |
| ID | 37 | 0 | 37 |
| IE | 37 | 0 | 37 |
| IF | 39 | 0 | 39 |
| IG | 35 | 0 | 35 |
| IH | 46 | 0 | 39 |

⁷ Dokumen data jumlah kelas tsanawiyah Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

| | | | |
|---------------|------------|----------|------------|
| II | 38 | 7 | 38 |
| Jumlah | 347 | 7 | 340 |

Pondok Pesantren Al Falah Puteri memiliki beberapa kelas dan jumlah santriwati Tsanawiyah ada 952 untuk keseluruhannya dan yang pulang pergi ada 83 dan yang mukim ada 869.

Tabel 4.6

Kelas Tajhizi⁸

| Kelas | Jumlah | Pulang Pergi | Mukim |
|---------------|------------|--------------|------------|
| A | 50 | 0 | 50 |
| B | 43 | 0 | 43 |
| C | 49 | 0 | 49 |
| D | 49 | 0 | 49 |
| E | 50 | 0 | 50 |
| F | 49 | 0 | 49 |
| G | 47 | 0 | 47 |
| H | 42 | 0 | 42 |
| I | 47 | 0 | 47 |
| Jumlah | 456 | 0 | 426 |

6. Keadaan Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Al Falah Puteri

Banjarbaru

Menurut temuan penelitian fasilitas sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Al Falah Puteri cukup baik dan memadai untuk banyaknya santri yang mondok di pesantren tersebut.

⁸ Dokumen data jumlah kelas tajhizi Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

Tabel 4.7

Keadaan Sarana Fisik Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru Kalimantan Selatan⁹

| No. | Sarana Fisik/Bangunan | Volume |
|-----|---|--|
| 1. | Ruang Kantor | 3 buah |
| 2. | Ruang Guru/Ustadzah | 3 buah |
| 3. | Ruang Kelas Belajar | 49 buah |
| 4. | Ruang Perpustakaan | 3 buah |
| 5. | Ruang Aula | 1 buah |
| 6. | Asrama | 16 buah |
| 7. | Masjid/Mushola | 2 buah |
| 8. | Ruang Makan | 1 buah |
| 9. | Ruang Keterampilan | 2 buah |
| 10. | Ruang Sanitasi a. WC Santriwati b. Kolam Mandi c. Tempat Wudhu d. Sumur Bor | 129 buah 25 buah 70 buah 3 buah |
| 11. | Gedung Olahraga | 0 |
| 12. | Lapangan Basket | 0 |
| 13. | Tenis Meja | 2 buah |
| 14. | Kamar Mandi | 24 buah |
| 15. | Tempat Parkir | 3 buah |
| 16. | Rumah Guru | 6 buah |
| 17. | Rumah Paman | 3 buah |

⁹ Dokumen sarana prasarana Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

| | | |
|-----|------------|--------|
| 18. | Ruang PAUD | 7 buah |
|-----|------------|--------|

B. Penyajian Data

Menyesuaikan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka Manajemen Disiplin Dalam Pembinaan *Al Akhlaqu Al Karimah* mempunyai peranan seperti Tata Tertib, Pelanggaran dan Manajemen Pembinaan *Al Akhlaqu Al Karimah*. Adapun jelasnya akan penulis terangkan pada uraian berikut :

1. Tata Tertib Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

Pondok Pesantren Al Falah Puteri memiliki tata tertib disetiap asrama, sekolah, izin keluar dan masuk ke pondok, hari berkunjung dan peraturan saat ada kiriman, pondok pesantren selalu membuat peraturan untuk santriwatinya supaya bisa disiplin dan bisa dibina di Pondok Pesantren Al Falah Puteri.

Berikut tata tertib Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru :

Tabel 4.8

Peraturan Asrama¹⁰

| No. | Kewajiban | Larangan |
|-----|--|---|
| 1. | Menjaga kebersihan asrama. | Membuang sampah sembarangan. |
| 2. | Mengerjakan tugas piket yang telah ditentukan oleh staff asrama. | Mengantung pakaian dimuka dipan sebelum jam 10 malam. |

¹⁰ Observasi peraturan pondok pesantren al Falah puteri Banjarbaru, 24 November 2023

| | | |
|-----|--|---|
| 3. | Menjaga kebersihan dan kerapian dipan, bawahn dipan, lemari dan sekitarnya. | Mengantung pakaian dijendela asrama. |
| 4. | Menempatkan barang-barang keperluan pribadi seperti box, gayung, sandal dll. Pada tempat yang telah disepakati asrama masing-masing dengan rapi. | Meletakkan sembarangan barang pribadi dan barang yang sudah tidak terpakai. |
| 5. | Membersihkan halaman depan, taman depan asrama, selokan dan gazebo setiap hari. | Meletakkan buku dan kitab sembarangan. |
| 6. | Membersihkan kaca, kusen dan ventilasi setiap hari. | Mencuci piring di wastafel asrama. |
| 7. | Menjaga kebersihan asrama dan kerapian kamar mandi. | Meninggalkan sisa makanan ditengah asrama. |
| 8. | Menjaga kerapian sandal diasrama setiap waktu. | |
| 9. | Membuang sampah pada tempatnya. | |
| 10. | Mengerjakan gotongroyong umum dengan bersih dan tepat waktu. | |
| 11. | Membersihkan dan mengembalikan wadah nasi dan lauk setelah selesai dibagikan. | |

| | | |
|-----|---|--|
| 12. | Mematikan lampu dan kipas angin saat meninggalkan asrama. | |
| 13. | Mematikan air keran saat air bak di wc/kamar mandi sudah penuh. | |

Tabel 4.9

Peraturan Keamanan¹¹

| No. | Razia Rutin 1 Bulan Sekali | | |
|-----|--|----------|-----------------------------------|
| | Lemari | Dipan | Asrama |
| 1. | Baju daster 5 | Kasur 1 | Box 1 standar (ukuran 35) |
| 2. | Baju jubah/gamis 4 | Bantal 1 | Alat mandi secukupnya |
| 3. | Baby doll 3 | Guling 1 | Daster/gamis dipotong semata kaki |
| 4. | Seragam 6 stell (3 stell seragam putih, 1 stell batik/sasirangan, 1 stell pramuka, 1 stell olahraga) | | |
| 5. | Jilbab harian 5 | | |
| 6. | Seprai 2 | | |
| 7. | Mukena 2 | | |

¹¹ Observasi peraturan pondok pesantren al Falah puteri Banjarbaru, 24 November 2023

| | | |
|-----|-----------|--|
| 8. | Sajadah 1 | |
| 9. | Handuk 2 | |
| 10. | Tapih 2 | |
| 11. | Selimut 1 | |

| | |
|-----|-----------------------------|
| No. | Razia Kelas 2 Minggu Sekali |
| 1. | Kuku |
| 2. | Rambut |

Tabel 4.10

Peraturan Kesiswaan¹²

| | |
|-----|---|
| No. | Razia Kelas (kelengkapan atribut sekolah) |
| 1. | Seragam |
| 2. | Jilbab |
| 3. | Kaos kaki |
| 4. | Ciput |
| 5. | Celana |
| 6. | Rekap absen |

¹² Observasi peraturan pondok pesantren al Falah puteri Banjarbaru, 24 November 2023

| | |
|-----|--|
| 7. | 1 hari sakit/izin 1 surat minta kepada msuyrifah dan dikumpul ke ketua kelas |
| 8. | Muhadharah |
| 9. | Guru |
| 10. | Wali kelas |

Tabel 4.11

Peraturan Kebersihan¹³

| No. | Razia 1 bulan 1 kali | | | |
|-----|---|--|--|------------------|
| | Asrama | Kelas | Gotong royong 1 minggu sekali setiap jum'at (dikoordinir musyrifah/ketua asrama) | Parkir dan taman |
| 1. | Bagian dalam (kebersihan dan kerapian asrama, dipan dan lemari) | Bagian dalam (kebersihan kelas, kerapian kelas, laci meja) | Bak sampah | Parkir lapangan |

¹³ Observasi peraturan pondok pesantren al Falah puteri Banjarbaru, 24 November 2023

| | | | | |
|----|---|---|---|---------------------------------|
| 2. | Bagian luar (halaman, samping asrama, kaca, bawah jemuran, kamar mandi, wc, selokan) | Bagian luar (teras, kaca, bak sampah) | Jam setor maksimal 09.30 WITA | Parkir ruang guru |
| 3. | | | Sampah dikumpulkan setiap hari agar menemukan target timbangan | Green house |

Menurut Ustadzah Aulia Rachmi selaku ustadzah/Musyrifah diasrama mengatakan bahwa :

Setiap asrama ada peraturannya baik itu peraturan keamanan, kebersihan, kerohanian, kesiswaan ataupun peraturan asrama dan semua peraturan sama. Jika ada teman yang masuk asrama maka didenda sesuai peraturan disetiap asramanya masing-masing, dan peraturan ini biasanya dirapatkan terlebih dahulu. Santri baru lebih ke contoh maka harus dicontohkan terlebih dahulu dari ketua asramanya masing-masing.¹⁴

¹⁴Wawancara dengan Ustadzah Aulia Rachmi, 28 November 2023, pukul 11.17-11.30, kantor pondok pesantren al Falah puteri Banjarbaru

Tabel 4.12Peraturan izin keluar¹⁵

| No. | Peraturan izin keluar Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru |
|-----|--|
| 1. | Setiap santriwati harus bertaqwa kepada Allah dan Rasul-Nya, patuh terhadap guru-guru serta peraturan dan tata tertib pondok. |
| 2. | <p>Setiap santriwati yang izin keluar/[pulang diwajibkan :</p> <p>a.membawa kartu izin yang dibubuhi tanda tangan ibu asrama memperlihatkan kepada penjaga pos/satpam.</p> <p>b.mengisi buku daftar santriwati keluar Pondok Pesantren Al Falah Puteri.</p> <p>c.menunjukkan kartu izin kepada orangtua/wali dan meminta tanda tangan orangtuanya.</p> <p>d.mengajukan kartu izin kepada setiap hari rabu setiap minggu ke II setiap bulan.</p> <p>e.menyerahkan kartu izin kepada ibu asrama sekembalinya ke pondok.</p> <p>f.setiap santriwati yang izin pulang harus mendapatkan kartu izin pulang.</p> <p>g.kepada setiap orangtua/walinya diharapkan mengawasi, memberi nasehat dan bimbingan kepada anaknya.</p> |

¹⁵ Dokumentasi peraturan pondok pesantren al Falah puteri Banjarbaru

| | |
|--|---|
| | <p>h.izin pulang/keluar hanya berlaku satu kali dalam sebulan yaitu pada setiap minggu ke II hari kamis setelah makan siang baru diperbolehkan dijemput/meninggalkan pondok.</p> <p>i.kartu izin hanya berlaku untuk pulang ke rumah orangtua/walinya.</p> <p>j.bagi santriwati yang telah menyalahgunakan/menyimpang dari ketentuan yang berlaku, maka segala akibatnya tidak dipertanggungjawabkan oleh pihak Pondok Pesantren Al Falah Puteri.</p> <p>k.santriwati terlambat karena sakit/alasan lainnya, harus diantar oleh orangtua/walinya dan wajib melapor kepada ibu asrama atau pengasuhnya.</p> <p>l.kepada orangtua/wali santriwati agar memperlihatkan anaknya agar kembali ke pondok sesuai dengan waktu izin yang ditetapkan.</p> <p>m.apabila kartu ini hilang maka diwajibkan menebusnya kembali seharga 15.000.</p> |
|--|---|

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Aulia Rachmi selaku Ustadzah yang berkenaan dengan keamanan mengatakan bahwa :

Santriwati saat izin keluar jika ada kepentingan saja, sekarang tidak ada lagi santri yang izin keluar sebulan sekali jika ada kepentingan boleh izin keluar misal pernikahan/sakit. Izin keluar batasnya 4 jam dan

diumumkan disetiap asrama santriwati yang izin keluar, jika lewat waktunya maka akan disita kartu izinnya.¹⁶

Peraturan hari berkunjung santriwati¹⁷

| | |
|---|--------------------------|
| Hari ahad (Tajhizi) | : 13.30-17.30 |
| Hari Jum'at 1 (1 dan 2 Tsanawiyah) | : 10.00-12.00 (kloter 1) |
| | : 13.00-17.30 (kloter 2) |
| Hari Jum'at 2 (3 Tsanawiyah dan kelas Aliyah) | : 10.00-17.30 (kloter 1) |
| | : 13.00-17.30 (kloter 2) |

Catatan :

1. Yang sudah berkunjung di jam kloter1, tidak boleh lagi berkunjung di jam kloter ke 2.
2. Tidak ada panggilan selain waktu yang ditentukan.
3. Tidak ada panggilan ketika shalat dan santriwati yang mendapat kunjungan harus masuk untuk shalat berjama'ah (baik yang shalat maupun haid).
4. Tamu harus memperlihatkan kartu berkunjung (tamu selain orangtua harus memperlihatkan kartu keluarga/kartu berkunjung) dan benar-benar memiliki hubungan keluarga.
5. Bagi alumni tidak diperbolehkan mengunjungi temannya.

¹⁶ Wawancara dengan Ustadzah Aulia Rachmi, 28 November 2023 2023, pukul 10.46-11.16, kantor pondok pesantren al Falah puteri Banjarbaru

¹⁷ Dokumentasi peraturan pondok pesantren al Falah puteri Banjarbaru

6. Kunjungan hari jum'at, tamu laki-laki wajib meninggalkan lingkungan pondok untuk shalat jum'at.
7. Waktu berkunjung maksimal 2 jam.
8. Apabila berkunjung tidak diperbolehkan didalam mobil atau diluar gerbang pos satpam.
9. Berpakaian sopan (bagi laki-laki tidak diperbolehkan memakai celana pendek) dan (bagi perempuan memakai gamis/jubah, tidak diperkenankan memakai pakaian atas bawah celana).
10. Tidak diperbolehkan memberikan fasilitas HP kepada santiwati (apabila melanggar, maka orangtuanya dipanggil).

Peraturan kiriman¹⁸

Jadwal mengantar kiriman hari : senin,selasa,rabu,kamis dan sabtu

: jam 08.00-17.30 WITA.

Catatan :

1. Tidak diperbolehkan mengantar kiriman pada hari berkunjung, yaitu hari jum'at dan ahad.
2. Kiriman terlebih dahulu diberi nama dan asrama.
3. Mengantar kiriman tidak diperbolehkan sambil menemui santrinya, apabila orangtuanya masih menunggu, maka kiriman tersebut tidak kami panggilkan.

¹⁸ Dokumentasi peraturan pondok pesantren al Falah puteri Banjarbaru

4. Orangtua santriwati tidak diperbolehkan menerima pesanan dari santriwati yang lain atau dari sesama orangtua, baik berupa makanan maupun barang.
5. Tidak diperbolehkan mengirimkan kiriman elektronik, seperti HP, Laptop dll.
6. Tidak diperbolehkan memesan kiriman atau mengantar kiriman melalui online (gojek, grab, alfagift, shoppe food, tukang warung, catering dll).
7. Tidak menerima kiriman berupa kue ulangtahun, buket, hampers (dengan bentuk apapun).
8. Saat puasa nishfu sya'ban 1 dan 10 muharram santriwati tidak menerima kiriman (karena buka puasa dikoordinir oleh musyrifah).
9. Berpakaian sopan (bagi laki-laki tidak diperbolehkan memakai celana pendek) dan bagi perempuan memakai gamis/jubah (tidak diperkenankan memakai pakaian atas bawah celana).

CATATAN :

Untuk point nomor 1, apabila bersikeras mengantar kiriman, maka kiriman tidak akan kami terima.

2. Pelanggaran Santriwati Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru memiliki pelanggaran untuk para santriwati agar santriwati tersebut bisa disiplin dan bisa dibina di Pondok Pesantren. Berikut pelanggaran Pondok Pesantren.

Tabel 4.13Pelanggaran Santriwati Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru¹⁹

| No. | Pelanggaran | Tipe | Sanksi |
|-----|--|------|--|
| 1. | Mencuri | A | Pertama melanggar, orangtua dipanggil & diberi surat Perjanjian/peringatan Kedua kali melanggar, diserahkan kembali ke orangtua santri (diberhentikan) |
| 2. | Minum-minuman keras atau | | |
| 3. | menggunakan narkoba dan sejenisnya | | |
| 4. | Berpacaran | | |
| 5. | Berkelahi dengan senjata tajam | | |
| 6. | Membawa pakaian yang tidak sesuai dengan peraturan pondok Melawan atau memukul guru, ketua asrama/kelas, OSIS atau staff pondok lainnya Membawa alat elektronik (laptop,HP,TV,Radio,MP3 dll) | | |

| No. | Pelanggaran | Tipe | Sanksi |
|-----|--|------|---|
| 1. | Berambut Panjang dan berkuku Panjang | B | Mendapat peringatan tertulis orangtua dipanggil |
| 2. | Memalsukan tanda tangan guru/petugas kantor | | |

¹⁹ Dokumen Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

| | | | |
|----|--|--|--|
| 3. | Melanggar peraturan yang ditetapkan HPPA/pondok | | Diberikan tugas khusus/didenda |
| 4. | Menginapkan teman dari luar pondok diasrama tanpa izin | | Diserahkan kepada orangtua |
| 5. | Tidak shalat berjam'ah ketidakhadiran dikelas mencapai 15 hari dalam semester (sakit,izin,alpha) | | (diskors) selama 5 hari dan diberikan tugas khusus |
| 6. | Membawa buku/gambar terlarang (porno), komik novel dan lainnya. | | Diserahkan kepada orangtua santri (diberhentikan) |

Apabila santriwati melanggar maka akan diberi sanksi sesuai apa yang santriwati langar tersebut. Ketika wawancara dengan salah satu santriwati yang pernah mendapatkan hukuman yaitu berupa tugas kerohanian.

Saya pernah melanggar peraturan dibidang kerohanian seperti lambat naik mushola, lambat mengisi shaff kosong, berbicara saat pengajian. Saya disanksi oleh bidang kerohanian seperti membersihkan mushola saat libur sekolah. Saya alhamdulillah bisa dibina di pondok ini, dalam hal pelanggaran saya pernah melanggar dibagian kerohanian.

Sekarang saya dipercayai untuk menjadi bagian keamanan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.²⁰

Santriwati biasanya disanksi tidak berat untuk pelanggaran yang ringan seperti berambut panjang dan berkuku panjang atau melanggar peraturan yang ditetapkan Pondok Pesantren Al Falah Puteri, sanksi tersebut bisa membersihkan mushola atau selokan. Apabila santriwati melanggar yang berat maka santriwati bisa di dikeluarkan dari Pondok Pesantren dan di panggil orangtua seperti, membawa HP dan tidak shalat berjama'ah karena santriwati tersebut melanggar peraturan yang ketiga kalinya.

3. Manajemen Pembinaan *Al Akhlaqu Al Karimah* di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

a. Perencanaan (*planning*)

Secara garis besar, perencanaan dapat digambarkan sebagai metode untuk menganalisis secara metodis kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Banyak pekerjaan yang harus masuk ke dalam disiplin dan akhlak santri Pondok Pesantren Al Falah Puteri proses untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan untuk proses disiplin dan *Al Akhlaqu Al Karimah* bagi orangtua siswa semaksimal mungkin. Perencanaan ini dilakukan oleh semua komponen yang ada didalam Lembaga Pondok Pesantren tersebut yakni Mudir Ma'had Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru, Ustadzah

²⁰Wawancara dengan santri Nur Sifa, 24 November 2023, pukul 09.50-10.11, Ruang tamu berkunjung santriwati

yang berkenaan dengan keamanan, Ustadzah pengurus asrama, Ketua HPPA (Himpunan Pelajar Pesantren Al Falah) dan santriwati.

Namun dalam penelitian ini peneliti tidak dapat secara langsung berinteraksi dan melakukan wawancara dengan kepala bidang keamanan Pondok Pesantren Al Falah dikarenakan beliau ada kesibukan. Sehingga peneliti diarahkan untuk melakukan wawancara dengan ustadzah yang berkenaan dengan keamanan sebagai perwakilan dari kepala bidang keamanan.

Diungkapkan oleh Ustadz KH. Mukhlis Kaspul Anwar, LC.MM. selaku Mudir Ma'had Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru mengenai perencanaan yang dilakukan, sebagai berikut: Perencanaan yang dilakukan pesantren dalam tercapainya kedisiplinan dan pembinaan akhlak, kami selalu mengadakan musyawarah dulu atau dirapatkan terlebih dahulu untuk menyusun sebuah kurikulum dan peraturan-peraturan yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan diluar guna tercapainya tujuan pendidikan di pesantren yaitu, pertama, kita sebelum merencanakan tujuannya dulu, santri pertama itu berakhlak mulia. tujuan kedua, mendapatkan ilmu. Dua tujuan itu yang menjadi sasaran. Untuk yang berakhlak mulia ditekankan kepada bagaimana bersikap kepada guru kepada orang yang lebih tua atau bersikap dengan adik kelasnya.

Kemudian untuk ilmu kedisiplinan bagaimana memberi waktu, kemudian untuk melaksanakannya. Maka itulah dibikin aturan-aturan.

Pertama, untuk mendapatkan sasaran ilmu pengetahuan belajar, belajar itu ada yang formal dan nonformal untuk yang formal misal belajar pagi-siang,

nonformal seperti pengajian di mushola. Maka ada program-program untuk mendukung. Pendidikan biasanya dalam program dan kegiatan harus dibarengi, orang yang melanggar diberi hukuman. Jika yang berprestasi diberi apresiasi, jadi ada aturan-aturan dan sanksi.²¹

Gambar 4.2

Proses Belajar Santriwati²²



Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Mudir Ma'had Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru bahwa perencanaan yang dilakukan dalam kedisiplinan dan pembinaan akhlak kepada santri adalah dengan selalu mengadakan musyawarah dulu atau dirapatkan terlebih dahulu sebelum merencanakan suatu tujuan. Dalam rangka memenuhi tujuan pendidikan di pesantren itu sendiri, baik Mudir Ma'had, kepala bidang, musyrifah ikut serta dalam permusyawarahan dalam ranah kurikulum atau peraturan-peraturan yang disesuaikan.

²¹ Wawancara dengan Ustadz KH. Mukhlis Kaspul Anwar, LC.MM Mudir Ma'had Pondok Pesantren al Falah Puteri Banjarbaru, 28 November 2023, pukul 11.45-12.00 WITA, Ruang Mudir Ma'had Pondok Pesantren al Falah Puteri Banjarbaru

²² Dokumentasi Proses Belajar Santriwati

Dari permusyawaratan tersebut bahwa upaya yang dilakukan untuk menyempurnakan proses disiplin antara santri dan keberhasilan akhlaknya bahwa santri diantaranya terdiri dari pengembangan beberapa peraturan yang harus dipatuhi oleh setiap santri.

Pondok Pesantren Al Falah Puteri mempunyai peraturan yang telah dibuat dan sudah disepakati, peraturan tersebut untuk para santriwati agar berdisiplin dan dibina dengan baik di Pondok Pesantren. Berikut peraturan semua santriwati Pondok Pesantren Al Falah Puteri di bidang ibadah yang sudah dibuat oleh kesepakatan bersama.

a. Apabila santriwati tidak mengerjakan shalat dengan sengaja maka akan diberikan sanksi yaitu :

- 1) Santri tersebut akan dipanggil ke kantor untuk perjanjian dan akan disuruh meminta tanda tangan kepada ustadz atau ustadzah yang sudah ditentukan dan ditambahi dengan sanksi kebersihan.
- 2) Apabila melanggar yang kedua maka akan dipanggil orangtuanya dan membuat perjanjian.
- 3) Apabila santriwati meninggalkan sajadah, mukena, al qur'an imdad dll. Maka akan kami sita dan diminta menebus barang tersebut dengan tebusan yang bervariasi.

b. Bagi santriwati :

- 1) Apabila tidak shalat berjama'ah.
- 2) Tidak mengikuti kegiatan di mushola dengan sengaja maka akan diberikan sanksi.

- 3) Disuruh minta tanda tangan kepada ustadz atau ustadzah yang sudah ditentukan.
 - 4) Apabila melanggar yang kedua kalinya, maka akan disanksi membersihkan fasilitas-fasilitas.
 - a) Mushola Annur.
 - b) Mushola Al Huda.
 - c) Kantor pondok pesantren selama 3 jum'at berturut-turut.
- c. Santriwati wajib memakai dalaman jilbab (grehok/telakung) setiap shalat dan kegiatan di mushola, apabila melanggar maka akan dikenakan sanksi dan didenda.
- d. Bagi santriwati yang ribut disaat kegiatan di mushola.
- 1) Saat wirid
 - 2) Burdah
 - 3) Maulid
 - 4) Pengajian
 - 5) Muqaddam
 - 6) Pengarahan dll.

Maka akan dirikan ditempat sampai kegiatan selesai.

CATATAN :

Apabila santriwati melawan staff HPPA, Kerohanian, Ibadah dan Staff Asrama maka akan dikenakan sanksi. Adapun peraturan mengenai kebersihan dan bank sampah yang di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru sebagai berikut:

a) Kewajiban

- (1) Menjaga kebersihan lingkungan pondok.
- (2) Mengerjakan tugas umum yang telah ditentukan dengan bersih paling lambat jam 07.15.
- (3) Mengerjakan tugas umum yang telah ditentukan dengan bersih paling lambat jam 07.15.
- (4) Mengerjakan tugas umum yang telah ditentukan dengan bersih paling lambat jam 07.15.
- (5) Mengerjakan tugas umum yang telah ditentukan dengan bersih paling lambat jam 07.15.
- (6) Mengerjakan tugas umum yang telah ditentukan dengan bersih paling lambat jam 07.15.
- (7) Mengerjakan tugas umum yang telah ditentukan dengan bersih paling lambat jam 07.15.
- (8) Mengerjakan tugas umum hari jum'at setelah shalat dhuha paling lambat jam 09.15.
- (9) Menjaga kebersihan asrama dan kelas masing-masing.
- (10) Menyeter sampah setiap jum'at minimal 15kg.
- (11) Memilah sampah sebelum disetorkan.

b) Larangan

- (1) Membuang sampah sembarangan di wilayah pondok.
- (2) Meninggalkan buku, kitab dan barang pribadi lainnya di tempat umum.

- (3) Meninggalkan alat kebersihan sembarangan setelah digunakan untuk gotongroyong.
- (4) Meninggalkan bekas makanan di tempat umum seperti gazebo, depan kelas Aliyah dll.
- (5) Menggantungkan pakaian dikelas dan sekitar mushola.
- (6) Mengeluarkan meja/bangku dari kelas tanpa izin dan alasan yang jelas.
- (7) Tidak mengembalikan meja/bangku kelas setelah selesai digunakan.
- (8) Membeli kardus untuk disetorkan ke bank sampah.

Menaruh benda seperti (benda berat) untuk menambah berat timbangan setoran bank sampah.

CATATAN:

Apabila melanggar peraturan tersebut maka akan diberikan sanksi yang ditentukan kemudian.²³

Menurut Ustadzah Aulia Rachmi, cara membina ada masing-masing misal saat dikelas ada pembelajaran tentang akhlak maka selalu menyelipkan tentang akhlak dan adab-adab yang dilakukan santriwati sehari-hari atau bagaimana tata cara dalam bergaul sehari-hari terhadap santriwati ataupun para ustadz/ustadzah, guna membentuk kepribadian santriwati yang dianjurkan Rasulullah.²⁴

²³Observasi Peraturan Pondok Pesantren al Falah Puteri Banjarbaru

²⁴ Wawancara dengan Ustadzah Aulia Rachmi, 28 November 2023, pukul 10.46-11.16, Kantor Pondok Pesantren al Falah Puteri Banjarbaru

Maka cara ustadzah membina santriwati nya dengan cara saat ada pembelajaran tentang akhlak maka akan diselip-selip kan, karena santriwati sekarang cukup diumumkan secara lisan, maka akan menurut santriwatinya. Dengan adanya peraturan di Pondok Pesantren maka santriwati akan menuruti peraturan yang ada di Pondok. Pondok Pesantren tidak membuat peraturan yang mengenai pembinaan *Al Akhlaqu Al Karimah* santriwati tetapi dengan selalu menyelipkan saat ada pembelajaran akhlak.

Peraturan tentang kedisiplinan dan pembinaan akhlak santriwati ini juga di sampaikan oleh Ustadzah Aulia Rachmi sebagai berikut :

Peraturan Pondok Pesantren Al Falah Puteri dibuat agar para santriwati terbiasa dengan peraturan yang ada di Pondok Pesantren. Apalagi tentang kedisiplinan dan pembinaan akhlak santriwati di pesantren ini, kami mengusahakan agar santriwati tetap disiplin didalam pondok begitupun akhlaknya. Karena para santriwati harus selalu dibiasakan tentang disiplin dan akhlak agar nanti jika diluar Pondok Pesantren mereka sudah terbiasa melakukannya.

Setiap santriwati diwajibkan untuk berpartisipasi dalam semua kegiatan di pesantren dan mereka harus mematuhi peraturan tersebut.²⁵

Menurut Ustadzah Aulia Rachmi selaku Ustadzah yang berkenaan dengan keamanan mengenai kedisiplinan dan pembinaan *Al Akhlaqu Al Karimah* santriwati. Pertama, setiap bidang ada peraturannya yaitu keamanan,

²⁵ Wawancara dengan Ustadzah Aulia Rachmi, 28 November 2023, pukul 10.46-11.16, Kantor Pondok Pesantren al Falah Puteri Banjarbaru

kebersihan, kerohanian, kesiswaan, humas. Untuk peraturan keamanan ditempel di dinding setiap asrama agar santriwati mengetahui peraturannya, apabila ada salah satu santriwati yang melanggar peraturan di pondok maka akan disanksi sesuai pelanggaran yang dilanggar santriwati tersebut.

Pada tahun 2023 ada 3 santri yang diberhentikan karena melanggar peraturan di pondok dan tahun 2023-2024 ada 1 santri yang diberhentikan. Pelanggaran keamanan ada point A dan point B, Point A yang paling berat misal, mencuri, berpacaran, keluar tanpa izin, minuman keras maka dipanggil orangtua dan memberikan surat perjanjian satu kali. Jika kedua kalinya walaupun kasus pertama pacaran kasus kedua tapi point A lagi misal mencuri maka dikembalikan ke orangtua jadi ada dua surat perjanjian. Biasanya cara ustadzah membina akhlak saat ada pembelajaran tentang akhlak maka lebih diselingi. Untuk peraturan cara yang mengenai pembinaan akhlak ini biasanya sering secara lisan tidak ada peraturan dalam bentuk tulisan di dinding.²⁶

Hasil pengamatan ini mengungkapkan bahwa pengarahannya ini tidak perlu ditinjau setiap saat. Namun demikian, peraturan ini dijelaskan pada awal tahun ajaran baru atau semester dan jika ada perubahan pada peraturan ini. Bahkan jika aturan ini selalu diikuti, santriwati sudah biasa dan disiplin untuk diri mereka sendiri.

Menurut Mutia Sa'adah selaku ketua HPPA (Himpunan Pelajar Pesantren Al Falah) di tahun sekarang tidak ada lagi denda tetapi disanksi, dikarenakan

²⁶ Wawancara dengan Ustadzah Aulia Rachmi, 28 November 2023, pukul 10.46-11.16, Kantor Pondok Pesantren al Falah Puteri Banjarbaru

dari ustadzahnya sendiri melakukan denda ketika santriwati melanggar peraturan, jika santriwati melanggar peraturan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri maka akan disanksi sesuai pelanggaran yang dilanggar santriwati tersebut. Misalnya kesalahannya berat maka berat juga sanksinya dan tidak langsung diberhentikan. Apabila ada santri melanggar dibagian keamanan maka santriwati tersebut mencari catatan dan ditentukan batas waktunya harus dapat berapa orang. Setiap asrama ada tata tertib nya mengenai peraturan untuk santri yang diasrama, tapi secara lisan diumumkan.²⁷

Hasil pengamatan bahwasannya ustadzah sudah menunjukkan apa hukumannya jika santriwati melanggar aturan di Pondok. Hal ini juga dapat membuat santriwati lebih disiplin dan teratur.

Gambar 4.3

Proses Belajar Malam Santriwati²⁸



²⁷ Wawancara dengan HPPA Mutia Sa'adah, Ruang Tamu Kunjungan Santri, 24 November 2023, pukul 09.50-10.11

²⁸ Dokumentasi Proses Belajar Malam Santriwati

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan serangkaian program dan struktur kerja. Setiap individu di dunia memiliki tantangan, baik yang kuat maupun yang lemah, dalam hal mencapai tujuan yang ditetapkan. Sebagai lembaga yang didalamnya menaungi berbagai program kegiatan pendidikan terkhusus dalam kedisiplinan dan pembinaan akhlaknya, Pondok Pesantren Al Falah tidak terlepas dari peran serta para pengurus yang diamanahi tugas dan tanggungjawab dalam menciptakan dan mewujudkan santri yang berakhlak mulia, baik dari pihak Mudir Ma'had maupun ustadz/ustadzah.²⁹

Tahap pengorganisasian dalam kedisiplinan dan pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al Falah Puteri didasarkan pada pengamatan yang dilakukan oleh para peneliti, yang terkait dengan pelanggaran santriwati di Pondok Pesantren atau bahkan sekolah. Struktur dari kepengurusan Pondok Pesantren tersebut adalah sebagai pengurus utama yang memiliki tugas dan tanggungjawab dalam memimpin jalannya proses penyelenggaraan kegiatan yang kemudian dilaksanakan oleh HPPA (Himpunan Pelajar Pesantren Al Falah) dan staff. Satu sama lain menjalankan peran dan fungsinya dalam kedisiplinan santri dan pembinaan akhlak.

Pimpinan Pondok Pesantren Al Falah Puteri merupakan seorang Ustadz yang memiliki tugas ataupun wewenang dalam memimpin dan mudir ma'had itu bertanggungjawab secara keseluruhan tentang kegiatan dan pelaksanaan

²⁹ Wawancara dengan Pimpinan Ustadz KH. Mukhlis Kaspul Anwar, LC.MM, Ruang Muidr Ma'had Pondok Pesantren al Falah Puteri Banjarbaru, pukul 11.45-12.00, 28 November 2023

dan kenyamanan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dan mencapai target. Kemudian mudir ma'had pun menjabarkannya ke kepala bidang masing-masing dan kepala bidang ini membawahi dari HPPA (Himpunan Pelajar Pesantren Al Falah) karena kepala bidang bekerjasama dengan HPPA (Himpunan Pelajar Pesantren Al Falah) yang sudah mempunyai tanggungjawabnya sendiri. Kemudian, program kerja pesantren dilaksanakan sesuai dengan peraturan umum pembelajaran, tahfidz alqur'an, bahasa dan prasarana yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

Pengorganisasian disiplin dalam pembinaan *Al Akhlaqu Al Karimah* di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru adalah melalui.

- 1) Yayasan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.
- 2) Mudir Ma'had.
- 3) Kepala Bidang-Bidang.
- 4) Staff Bidang.
- 5) HPPA (Himpunan Pelajar Pesantren Al Falah)

Apabila santriwati yang melanggar peraturan yang ringan maka HPPA (Himpunan Pelajar Pesantren Al Falah) yang mengatasinya dan akan diberi sanksi dan apabila santriwati tersebut melanggar peraturan yang berat misal membawa alat elektronik yang mengatasinya kepala bidang keamanan dan staff bidang keamanan.

Gambar 4.4

HPPA (Himpunan Pelajar Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru)³⁰



Pengorganisasian dalam kedisiplinan dan pembinaan *Al Akhlaqu Al Karimah* di Pondok Pesantren juga melibatkan adanya peran organisasi intra santri yang disebut HPPA (Himpunan Pelajar Pesantren Al Falah). Peran dan fungsi HPPA (Himpunan Pelajar Pesantren Al Falah) ini adalah bagian dari kaderisasi santri di Pondok Pesantren juga mendukung tercapainya realisasi program kerja.

a. Pengarahan (*Actuating*)

Penting bagi Pondok Pesantren Al Falah Puteri pengarahan, karena berhubungan langsung dengan para pelaku kekuatan. Tidak akurat untuk mengatakan bahwa empat fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan) akan lebih efektif dengan pengarahan semacam ini. Persoalan dari pengarahan ini adalah cara menggerakkan para santri dan

³⁰ Dokumentasi HPPA (Himpunan Pelajar Pesantren al Falah Puteri Banjarbaru)

mengurus untuk melaksanakan segala tugas yang masuk kewajibannya, tanpa paksaan, ikhlas benar-benar mencari keridhaan Allah SWT.

Kedisiplinan dan pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Al Falah Puteri sangat ditentukan sekali dan sangat berpengaruh peranannya oleh para ustadz maupun ustadzah dan saling berkaitan satu sama lain. Kepala bidang di Pondok Pesantren Al Falah Puteri, kemudian melibatkan anggota dibawahnya dalam pelaksanaan dan pemantauan secara langsung terhadap santrinya, seperti ustadzah koordinator asrama yang disebut musyrifah yang mengarahkan dan membimbing santri di kamar dan ketua asrama yang merupakan para santri juga yang diangkat dan diamanahi tugas untuk membimbing adik-adik kelasnya di kamar untuk tertib dan disiplin menjalankan setiap tahapan aktivitas kegiatan dan peraturan yang diberlakukan pesantren termasuk menasehati adik kelasnya jika melakukan yang tidak sesuai dengan ketentuan di Pondok Pesantren. Adapun ustadzah yang bertugas menjalankan fungsi program pembelajaran di Pondok Pesantren seperti membina dan membimbing santri dalam pembelajaran, membimbing santri untuk belajar baik itu setoran hafalan.

Selain itu, ada wali kelas yang bertugas dalam pembinaan dan bimbingan santri baik tentang perkembangan belajar (akademik). Peran wali kelas tersebut berkaitan dengan wewenang dari tugas Mudir Ma'had.

Tindakan pengarahan para kepala bidang-bidang dan pengurus yang dilakukan oleh Mudir Ma'had Pondok Pesantren agar mau bekerjasama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan

perencanaan dan usaha-usaha, hal itu dapat dikatakan sebagai pengarah. Mudir Ma'had mengatakan pengarah di Pondok Pesantren ini seperti mengarahkan santrinya saat pengajian setiap malam, pembacaan burdah setiap malam jum'at, pembacaan maulid Nabi Muhammad SAW setiap malam senin memberikan arahan dan nasehat-nasehat. Pengarah ini juga termasuk saat diasrama, maka yang mengarahkan musyrifah nya sendiri yang mana mengarahkan saat tidur malam dan pembelajaran malam.³¹ Pengarah Pondok Pesantren juga melibatkan pembinaan akhlak seorang santri dalam mengikuti kegiatan Pondok Pesantren, karena santriwati diajarkan untuk berakhlak mulia dan mendapatkan ilmu sesuai dengan tujuan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

Proses pengarah yang dilakukan Pondok Pesantren saat ini akan dilihat (dinilai) oleh masyarakat mengenai kepemimpinan, bukan dengan membaca hadits atau ayat dari alqur'an, melainkan oleh persepsi masyarakat saat ini tentang ikon pondok pemimpin saat ini, jika pemimpin tidak menolak untuk *uswah* dilapangan. Dalam hal-hal ini yang berkaitan dengan pekerjaan, misalnya, jika seorang supervisor secara konsisten memberikan dukungan saat dibutuhkan, karyawan atau masyarakat umum tidak akan dapat memanfaatkannya.

³¹ Wawancara dengan pimpinan Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar,LC.MM, Ruang Mudir Ma'had Pondok Pesantren al Falah Puteri Banjarbaru, pukul 11.45-12.00, 28 November 2023

Gambar 4.5

Pengajian Rutin Malam Ahad Kitab Ta'lim Muta'lim³²



Gambar 4.6

Pengajian Rutin Malam Sabtu Kitab Penawar Bagi Hati³³



³² Dokumentasi Pengajian Rutin Malam Ahad Kitab Ta'lim Muta'lim

³³ Dokumentasi Pengajian Rutin Malam Sabtu Kitab Penawar Bagi Hati

Gambar 4.7

Pembacaan Burdah Setiap Malam Jum'at³⁴



Gambar 4.8

Pembacaan Maulid Nabi SAW Setiap Malam Senin³⁵



b. Pengawasan atau Evaluasi (*Controlling*)

Pengawasan merupakan unsur manajemen Pendidikan untuk melihat apakah semua tugas yang diselesaikan sudah sesuai dengan maksud dan

³⁴ Foto Pembacaan Burdah Setiap Malam Jum'at

³⁵ Foto Pembacaan Maulid Nabi SAW Setiap Malam Senin

tujuan yang telah ditetapkan, serta prinsip-prinsip yang telah disepakati. Salah satu fungsi pemantauan adalah melakukan proses pengamatan, penyelidikan, dan koreksi secara hati-hati agar objek yang diamati dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang dituju dan dijamin memberikan hasil yang memuaskan. Dalam analisisnya, diidentifikasi tiga jenis, yaitu:

1) *Feedforward Control*

Feedforward Control adalah jenis pengawasan yang dilakukan sebelum suatu kegiatan dimulai atau berlangsung.

2) *Concurrent Control*

Concurrent Control adalah jenis pengawasan yang dilakukan saat kegiatan berlangsung.

3) *Feedback Control*

Feedback Control merupakan jenis pengawasan yang dilakukan setelah kegiatan selesai.

Jadi, pengawasan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dilakukan dengan diawasi per bidangnya masing-masing sesuai kegiatan yang dilaksanakan. Apabila ada salah satu santriwati yang melanggar dalam kegiatan tersebut maka akan di sanksi atau bisa dibidang evaluasi, tujuannya agar santriwati menjadi santriwati yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa pengawasan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri ini sesuai bidangnya masing-masing.

Menurut Mudir Ma'had pengawasan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri ini dilakukan oleh per bidang misal, saat ada kegiatan muhadarah

maka yang mengawasnya bagian keamanan, saat diasrama maka yang mengawasnya musyrifah, maka dari itu pengawasan ini memang ada sedikit berbeda dengan pondok lainnya.³⁶ Pengawasan ini sebuah bentuk pembinaan seorang santri, saat ada kegiatan Pondok Pesantren santriwati diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut. Santriwati diarahkan untuk mengikuti kegiatan Pondok Pesantren yang dimana santriwati diawasi bagian bidang yang bertugas pada kegiatan tersebut seperti, pengajian dan Maulid Nabi Muhammad SAW. Santriwati diajarkan tentang akhlak kepada orang yang lebih tua atau saat berpapasan kepada ustadz atau ustazah.

Berdasarkan wawancara dengan ustazah pengurus asrama atau bisa dibidang musyrifah, diasrama santriwati diawasi selama 24 jam dan terbatas pengawasannya tidak setiap waktu, tetapi ada selama 24 jam pengawasan diasrama, seperti santriwati wajib belajar malam dari jam 09.00-10.00 dan diawasi oleh bagian keamanan karena setiap malam pembelajaran bidang keamanan mengontrol setiap asrama. Dan jam 11.00-12.00 maka ibu asrama yang mengawas keliling karena wajib tidur, jika masih ada yang tidur dibawah maka didenda musyrifah.

Apabila santriwati melanggar diasrama maka di beri sanksi oleh musyrifahnya, karena setiap asrama pasti ada peraturan.³⁷

³⁶ Wawancara dengan pimpinan Ustadz KH. Mukhlis Kaspul Anwar,LC.MM, Ruang Mudir Ma'had Pondok Pesantren al Falah Puteri Banjarbaru, pukul 11.45-12.00, 28 November 2023

³⁷ Wawancara dengan ustazah sebagai musyrifah Aulia Rachmi, Kantor Pondok Pesantren al Falah Puteri Banjarbaru, pukul 11.17-11.30, 28 November 2023

C. Pembahasan

Penulis akan menguraikan hasil dari penelitian yang telah penulis sajikan pada pembahasan sebelumnya berkaitan dengan Manajemen Disiplin Dalam Pembinaan *Al Akhlaqu Al Karimah* di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru, sebagai berikut :

1. Tata Tertib Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

a. Tata Tertib

Tata tertib merupakan peraturan-peraturan yang harus ditaati dan dipatuhi serta dilaksanakan. Tata tertib merupakan hal yang wajib untuk dijalankan oleh santriwati. Tata tertib memiliki sifat memaksa, sehingga wajib bagi santriwati untuk menjalankan tata tertib, tata tertib berlaku untuk semua santriwati di Pondok Pesantren Al Falah Puteri. Tata tertib hanya berlaku pada wilayah atau tempat yang ikut dalam menyepakati tata tertib tersebut.

Dalam tata tertib tersebut santriwati dibina dengan baik di Pondok Pesantren, karena prinsipnya pembinaan ini berkaitan dengan tumbuhnya sikap dan kepribadian santriwati baik dalam pembinaan lapangan. Santriwati dibina dengan ustadz dan ustadzah ketika di lingkungan Pondok Pesantren maupun di kelas masing-masing.

Pembinaan akhlak Pondok Pesantren Al Falah Puteri diajarkan ketika pembelajaran akhlak di kelas masing-masing dan dijelaskan oleh ustadz atau ustadzah mengenai tata cara berakhlak yang mulia kepada yang lebih tua atau kepada yang lebih muda dan saling menghormati. Setiap asrama santriwati

dibina oleh musyrifah dan harus tertib ketika pembelajaran malam maupun selesai pembelajaran. Ketika pembelajaran selesai santriwati diwajibkan tidur di tempat tidurnya masing-masing. Santriwati harus tertib ketika diasrama maupun diluar asrama.

Pondok Pesantren Al Falah Puteri memiliki tata tertib dan peraturan yang telah disepakati bersama seperti kewajiban dan larangan disetiap asrama, sekolah, izin keluar dan masuk ke pondok, hari berkunjung dan peraturan saat ada kiriman, Pondok Pesantren selalu membuat peraturan untuk santriwatinya agar meningkatkan kedisiplinan dan bisa dibina di Pondok Pesantren Al Falah Puteri. Apabila santriwati melanggar akan diberi sanksi sesuai dengan apa yang dilanggar santriwati.

Pembinaan *Al Akhlaqu Al Karimah* yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru mempunyai tujuan untuk memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan itu efisien dan sebaik mungkin, sesuai dengan tata tertib yang harus dipatuhi oleh santriwati.

Menurut peneliti, tata tertib di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru sudah terlaksana dengan baik oleh santriwatinya, karena tata tertib ini ada di masing-masing asrama ataupun di lingkungan pondok. Santriwati bisa dibina dan disiplin dengan sesuai peraturan yang ada di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

2. Pelanggaran Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

b. Pelanggaran

Pelanggaran merupakan perilaku yang menyimpang untuk melakukan tindakan menurut kehendak sendiri tanpa memperhatikan peraturan yang telah dibuat. Ketika santriwati melanggar peraturan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri dikarenakan tidak terlaksananya peraturan atau tata tertib secara konsisten maka akan menjadi salah satu penyebab utama terjadinya berbagai bentuk dan kenakalan yang dilakukan santriwati tersebut, baik didalam maupun diluar. Begitupula santriwati Pondok Pesantren Al Falah Puteri ketika dibuat suatu peraturan maka santriwati tetap melanggar.

Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru memiliki aturan dan pelanggaran untuk santriwati agar santriwati bisa disiplin dan bisa dibina di Pondok Pesantren Al Falah Puteri. Pelanggaran tersebut dibagi menjadi beberapa point untuk pelanggaran dan sanksinya, point tersebut ada point A dan B untuk point A itu pelanggaran yang berat dan point B itu pelanggaran yang ringan. Pondok Pesantren Al Falah Puteri membuat pelanggaran untuk santriwati tersebut agar bisa menaati apa yang telah ditetapkan oleh pondok. Namun, santriwati masih melanggar peraturan yang ada di Pondok Pesantren baik itu di bidang keamanan dan di bidang kerohanian.

Point A di bidang keamanan berupa pelanggaran ketika santriwati membawa alat elektronik, mencuri dan sejenisnya. Point B berupa pelanggaran ketika santriwati memalsukan tanda tangan guru/petugas kantor, membawa pakaian yang tidak sesuai dengan peraturan pondok dan sejenisnya. Adapun

point A di bidang kerohanian berupa pelanggaran ketika santriwati tidak shalat berjama'ah di mushola. Ketika santriwati melanggar kedua kalinya maka diberi perjanjian dan ketiga kalinya maka di panggil orangtua dan diberhentikan dari pondok. Point B berupa pelanggaran ketika santriwati tidak shalat berjama'ah dan tidak ikut kegiatan di mushola seperti pengajian Rutin. Santriwati Pondok Pesantren Al Falah Puteri sudah maksimal dalam melaksanakan peraturan yang ada di pondok dan bisa dibina dengan baik.

Menurut peneliti, pelanggaran yang ada di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru terlaksana dengan baik dengan adanya tata tertib di pondok, maka santriwatinya menaati peraturan yang ada di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru. Dengan adanya pelanggaran di Pondok Pesantren maka santriwati bisa dibina dan disiplin dengan baik, karena sudah mengetahui tentang pelanggaran apa saja yang ada di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

3. Manajemen Pembinaan *Al Akhlaqu Al Karimah* Di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan didefinisikan sebagai proses komprehensif yang berfungsi sebagai dasar strategis untuk mencapai hasil yang diinginkan dan dasar program, yang akan dimulai dan diselesaikan secara metodis. Dalam penyelidikan, ada juga berbagai jenis laporan terkait peraturan yang ada di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dan telah disetujui.

Tujuan dari Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru adalah untuk menunjang proses disiplin santri dan akhlak yang mulia. Cara ustadz membina santriwatinya dengan cara saat ada pembelajaran tentang akhlak maka akan di selip-selip kan, karena santriwati sekarang cukup di umumkan secara lisan maka akan menurut. Dengan adanya peraturan di Pondok Pesantren santriwati akan menaati peraturan di pondok. Pondok Pesantren Al Falah Puteri dalam pembinaan akhlak nya tidak ada peraturan karena sudah tertera di setiap asrama, kelas, mushola untuk peraturan santriwati.

Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru mengelola perencanaan program yang sudah disepakati bersama dan akan dijalankan selama pemonndokan oleh para santriwati yang menuntut ilmu dan tinggal di Pondok Pesantren.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa fase perencanaan pembinaan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru sejalan dengan fungsi manajemen yang mana ustadz dan ustadzah mendidik santriwati dengan baik sesuai dengan pembelajaran *Al Akhlaqu Al Karimah* disampaikan. Perencanaan ini sejalan dengan tujuan pondok, maka dari itu Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru merencanakan tujuan agar tahu apa yang akan dilaksanakan, dan dari itu peraturan-peraturan untuk santriwati yang berdisiplin.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian disiplin dalam pembinaan *Al Akhlaqu Al Karimah* Di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru adalah melalui :

- 1) Yayasan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

- 2) Mudir Ma'had.
- 3) Kepala Bidang-bidang.
- 4) Staff Bidang.
- 5) HPPA (Himpunan Pelajar Pesantren Al Falah).

Apabila santriwati yang melanggar peraturan yang ringan maka HPPA (Himpunan Pelajar Pesantren Al Falah) yang mengatasinya terlebih dahulu dan apabila santriwati tersebut melanggar peraturan yang berat misal membawa alat elektronik maka yang mengatasinya kepala bidang keamanan.

Pada dasarnya Pondok Pesantren Al Falah Puteri mempunyai struktur yang sudah dibuat oleh Pimpinan, Mudir Ma'had dan pengurus Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru yang mana diisi dengan pengurus yang bertanggungjawab dalam bidang-bidang tersebut. Pondok Pesantren mempunyai intra organisasi yang disebut dengan HPPA (Himpunan Pelajar Pondok Al Falah). Al Falah Puteri Banjarbaru dengan cara mengelompokkan pekerjaan apa saja yang harus dilaksanakan oleh semua anggota serta dapat menyusun dan menempatkan jalinan komunikasi yang baik, koordinasi kerja antar pengurus dan dilaksanakan dengan tanggungjawab yang penuh.

Temuan penelitian bahwa pengorganisasian pembinaan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru sudah sesuai dengan manajemen yang ada dengan adanya intra organisasi di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

c. Pengarahan (*Actuating*)

Dalam bidang manajemen, terdapat bagian pengarahan yang dapat digunakan untuk melaksanakan atau menghambat pelaksanaan suatu program

kerja yang telah dikaji secara menyeluruh agar dapat memenuhi tujuan dan dilaksanakan sesuai dengan harapan. Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru memiliki kegiatan yang berupa pengajian rutin yang diisi dengan ustadz dan pembacaan burdah setiap malam jum'at, pembacaan Maulid Nabi Muhammad SAW setiap malam senin.

Santriwati diarahkan untuk mengikuti pengajian dan pembacaan burdah, pembacaan Maulid Nabi Muhammad SAW tersebut, jika santriwati tersebut tidak mengikuti kegiatan tersebut maka akan disanksi oleh bagian bidang kerohanian dan akan diingatkan terus.

Temuan penelitian, pengarahan yang di lakukan oleh Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru sudah sejalan dengan baik dengan adanya intra organisasi di Pondok Pesantren Al Falah Puteri, maka masing-masing mempunyai tanggungjawabnya untuk mengarahkan setiap kegiatan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

d. Pengawasan atau Evaluasi (*Controlling*)

Pengawasan adalah salah satu dari tiga fungsi manajemen yang terakhir dari empat fungsi manajemen. Salah satu fungsi pemantauan adalah melakukan proses pengamatan, penyelidikan, dan koreksi secara hati-hati agar objek yang diamati dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang dituju dan dijamin memberikan hasil yang memuaskan. Ada evaluasi dalam proses untuk menentukan bagaimana kegiatan program dilakukan untuk menilai program sehingga, ketika tenggat waktu tercapai, tenggat waktu dapat dipenuhi dengan cepat. Pengawasan ini dilakukan dalam tiga tahap: langkah pertama dilakukan sebelum program

dimulai, langkah kedua dilakukan saat program sedang berlangsung, dan langkah ketiga dilakukan setelah program selesai. Untuk pemahaman yang lebih jelas, para peneliti menyajikan tiga tahap.

1) *Feedforward Control*

Feedforward Control adalah jenis pengawasan yang dilakukan sebelum kegiatan dimulai atau berlangsung. Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru selalu mengontrol semua persediaan sarana dan prasarana untuk fasilitas di setiap program kegiatan agar program kegiatan tersebut berjalan dengan lancar, biasanya pengawasan ini sesuai dengan program apa yang dilaksanakan karena Pondok Pesantren mempunyai intra organisasi yang di mana mempunyai tugasnya masing-masing.

2) *Concurrent Control*

Concurrent Control adalah jenis pengawasan yang dilakukan saat kegiatan berlangsung. Pengawasan ini dilaksanakan ketika ada suatu kegiatan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru. kegiatan tersebut diawasi dengan HPPA (Himpunan Pelajar Pondok Al Falah) bisa disebut dengan intra organisasi di pondok. Biasanya pengawasan ini untuk menegur santriwati yang sedang ribut atau keluar dari kegiatan tersebut, pengawasan ini berupa teguran saat kegiatan berjalan. Dampak dari pengawasan ini agar santriwati menjadi diam dan terkendali saat kegiatan berlangsung.

3) *Feedback Control*

Feedback Control merupakan jenis pengawasan yang dilakukan setelah kegiatan selesai. Pengawasan ini dilaksanakan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru setelah kegiatan selesai. Pengawasan ini merupakan evaluasi bahwa santriwati yang ribut atau melanggar ketertiban saat kegiatan berlangsung. Hukuman atau sanksi bagi santriwati yang melanggar adalah bentuk evaluasi dari pengawasan ini. Tujuan dari pengawasan ini agar santriwati merasa jera ketika mendapat hukuman atau sanksi.

Pondok Pesantren Al Falah Puteri dalam pengawasan tersebut santriwati diawasi oleh setiap staff HPPA (Himpunan Pelajar Pesantren Al Falah) ataupun ketuanya. Di asrama yang mengawasi santriwatinya yaitu musyrifahnya sendiri. Dalam suatu kegiatan pun santriwati diawasi oleh per bidang masing-masing sesuai dengan kegiatan apa yang dilakukan. Setiap bidang mempunyai peraturan yang telah dibuat dan direncanakan diawal sebelum melaksanakan tugasnya masing-masing.

Temuan penelitian, bahwa pengawasan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru sejauh ini telah diselesaikan dengan baik, karena setiap yang bertugas diberi tanggungjawabnya masing-masing. Namun, penting juga dalam melakukan evaluasi, karena kita dapat mengetahui proses pembinaan akhlak dan kedisiplinan santriwati yang sudah kita terapkan tujuannya agar mengetahui dampak yang didapat dari sebuah kegiatan.